

Eksplorasi Keindahan alam dan budaya Melalui Study Tour ke Pura Tanah Lot, Bali

Jeni Vegas Tamah¹⁾; Abdul Wahid²⁾; Rafid Ula Penta³⁾; Dewantara⁴⁾; Indra Kanedi⁵⁾
^{1,2,3,4,5)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ Jenivegastamah@gmail.com, ² ulapentarafid@gmail.com, ³ dtara8752@gmail.com,
⁴ abdulwahid23@gmail.com; ⁵ indrakanedi12@gmail.com,

ARTICLE HISTORY

Received [03 Februari 2024]
Revised [21 Maret 2024]
Accepted [30 Maret 2024]

KEYWORDS

Study tour

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Study tour merupakan salah satu cara efektif untuk mempelajari keindahan alam dan budaya suatu daerah secara langsung. artikel ini mendokumentasikan pengalaman selama study tour ke Tanah Lot, Bali. menjelajahi pesona alam, mengenal budaya lokal, dan merasakan kehangatan masyarakat setempat. Dengan menggabungkan pengalaman langsung dan refleksi mendalam, kami dapat memperkaya pemahaman kami tentang kekayaan budaya dan alam Bali.

ABSTRACT

Study tour is one of the effective ways to directly learn about the natural beauty and culture of a region. This article documents our experiences during a study tour to Tanah Lot, Bali. We explored the natural wonders, got to know the local culture, and felt the warmth of the local community. By combining direct experiences and deep reflections, we were able to enrich our understanding of the cultural richness and natural beauty of Bali.

PENDAHULUAN

Bali merupakan destinasi pariwisata yang multidimensi dengan jumlah dan keragaman yang ditawarkan Bali menjadi sorotan tajam didunia pariwisata di Indonesia khususnya. Bali juga memiliki banyak objek pariwisata yang sering konsep pariwisata budaya. Pariwisata ini mengarahkan pada keunikan seni budaya dan adat yang menjadi daya tarik di kawasan Tanah Lot (Untara & Supada, 2020).

Study tour merupakan salah satu cara efektif untuk mempelajari keindahan alam dan budaya suatu daerah secara langsung. Jurnal ini mendokumentasikan pengalaman selama study tour ke Tanah Lot, Bali. menjelajahi pesona alam, mengenal budaya lokal, dan merasakan kehangatan masyarakat setempat. Dengan menggabungkan pengalaman langsung dan refleksi mendalam, kami dapat memperkaya pemahaman kami tentang kekayaan budaya dan alam Bali.

Keindahan pemandangan alam yang dimiliki oleh ruang kawasan suci Pura Tanah Lot menjadi daya tarik wisata berupa berdirinya sebuah bangunan suci pura di atas batu karang disertai tumbuhan perdu di tengah laut lepas. Di sepanjang pinggiran pantai kawasan Pura Tanah Lot dihiasi tebing batu karang dengan lekak-lekuk yang sangat indah. Di bagian sebelah barat yang jaraknya sangat dekat dengan Pura Tanah Lot terdapat bangunan suci pura juga di atas batu karang dengan lubang di tengahnya menembus dari barat ke timur, sehingga pura itu lebih populer dengan sebutan Enjung Bolong. Perpaduan keduanya, yaitu antara Pura Tanah Lot dan Pura Enjung Bolong seolah menyatu memberikan nuansa keindahan. Sepanjang hari silih berganti deburan ombak tiada berhenti menghampar dinding batu karang disertai desiran angin dari tengah lautan sehingga menimbulkan suara yang melankolik (Girinata, 2018).

Kepariwisataan di daerah Bali bertumpu pada budaya dan keindahan alam. Pada kawasan suci Pura Tanah Lot sebagai destinasi pariwisata terkenal, juga disebabkan oleh unsur budaya, keindahan alam, di samping juga karena elemen-elemen lain, seperti kemagisan Pura Tanah Lot dan kawasan sucinya, juga disebabkan oleh beberapa ritual yang ada. (Ardhika, 2007)

Pura Tanah Lot dan rangkaian pura di sekitarnya menjadi salah satu daya tarik wisata utama di Bali Selatan. Pengelolaan pariwisata di kawasan ini menjadi sumber daya ekonomi yang menggijurkan, sehingga dalam perjalanan pengelolannya diwarnai berbagai konflik. Berbagai konflik yang dilatarbelakangi motif ekonomi ini menjadi indikator adanya perubahan pemikiran masyarakat sekitar terkait pengelolaan Pura Tanah Lot, yang pada awalnya murni sebagai kawasan suci menjadi komoditas ekonomi. Hal ini tidak sejalan dengan konsep pemerintah dalam pengembangan pariwisata budaya yang diatur dalam Perda Nomor 2 tahun 2012 tentang Kepariwisataan Budaya Bali bahwa pengembangan pariwisata budaya tetap mempertahankan keyakinan masyarakat Bali yang didasarkan pada Tri Hita Karana dan dijiwai oleh agama Hindu. Hal ini membutuhkan kajian lebih lanjut terhadap fungsi Pura Tanah Lot yang dikaitkan dengan perkembangan pariwisata budaya (Untara & Supada, 2020).

METODE

Kegiatan study tour dilaksanakan di tanah lot bali pada 5 Agustus 2023. Pelaksanaan kegiatan ini yaitu dengan melakukan observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi untuk eksplorasi keindahan alam dan budaya ditanah lot bali.

Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan eksplorasi keindahan alam dan budaya ditanah lot bali dilaksanakan sebagai berikut:

a. Tahap pendahuluan

perkenalan latar belakang dari wisata tanah lot bali, aspek alaminya seperti tebing-tebing, karang dan laut yang memukau serta tradisi upacara keagamaan dan melukat (pembersihan spritual)

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan melakukan dokumentasi, serta eksplorasi langsung ke Tanah Lot dan wawancara ke pemandu wisata tentang keindahan alam dan budaya ditanah lot bali

c. Evaluasi

peserta study tour melakukan evaluasi terhadap pengalaman mereka di Tanah Lot. membagikan cerita, pengalaman, dan pemikiran tentang keindahan alam dan budaya yang ditemui.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Hasil dari ekplorasi keindahan alam dan budaya ditanah lot bali melalui study tour mendapat Pengalaman Spiritual, Seperti Berpartisipasi dalam upacara keagamaan di Pura Tanah Lot, mendapatkan pemahaman tentang kehidupan spiritual masyarakat, Menikmati pemandangan tebing karang dan laut yang memukau, merasakan kedamaian alam sekitar dan Interaksi Budaya, Berinteraksi dengan penduduk lokal untuk memahami budaya dan tradisi mereka lebih dalam.

Penyelesaian Masalah

Keterlibatan aktif dan kolaboratif antara peserta study tour, pemandu lokal, dan komunitas setempat. Pengetahuan mendalam tentang nilai-nilai budaya dan kearifan lokal yang dimiliki oleh peserta study tour.

Dokumentasi

Adapun dokumentasi dari kegiatan study tour ke Tanah lot, bali :

Gambar 1. Kegiatan Foto Bersama



Gambar 2. Pramuwisata Menjelaskan Keindahan Alam dan Budaya Tanah Lot, Bali



Gambar 3. Masyarakat Bali Melakukan Perjalanan Ke Pura Tanah Lot, Bali Untuk Melakukan Ibadah.



Gambar 4. Pura Tanah Lot, Bali.



Gambar 5. Keindahan Alam Tanah Lot, Bali.



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Study tour ke Tanah Lot, Bali, menunjukkan potensi besar dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat dan memperkuat upaya pelestarian alam serta budaya. Meskipun terdapat beberapa tantangan, kolaborasi antara peserta tour, pemandu lokal, dan dukungan dari berbagai pihak dapat memaksimalkan dampak positif dari kegiatan ini.

Saran

1. Pihak panitia study tour lebih meningkatkan manajemen waktu.
2. Setiap tempat yang dikunjungi peserta study tour memiliki lebih banyak pemandu yang ahli.
3. Pihak study tour meningkatkan transportasi agar lebih nyaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini merupakan bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi ini dapat terselenggara tentunya karena dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu ucapan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Husaini, S.E, M.Si, Ak. Selaku Rektor Universitas Dehasen Bengkulu .

Bapak Siswanto, SE., S.Kom., M.Kom. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dehasen Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardika, I. W. (2007) .Pusaka dan Budaya dan Pariwisata. Denpasar: Pustaka Sari.
- Girinata, M. (2018). Kawasan Suci Pura Tanah Lot dan Destinasi Wisata. Denpasar: IHDN PRESS.
- Nasution, S., Susena, K. C., Hidayah, N. R., Yustanti, N. V., & Ariantara, Y. (2022). Identifikasi Peluang Usaha pada Objek Wisata Pulau Kumayan oleh Masyarakat RT. 12 RW. 04 Kel. Surabaya Kec. Sungai Serut Kota Bengkulu. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 1(1), 1-6.
- Untara, M. G., & Supada, W. (2020). EKSISTENSI PURA TANAH LOT DALAM PERKEMBANGAN PARIWISATA BUDAYA DI KABUPATEN TABANAN. *cultoure*, 1-12.